

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial emosional pada anak usia prasekolah di TK Aisyiyah Murni Kota Padang Tahun 2026, maka dapat disimpulkan selaku berikut:

1. Diketahui anak usia prasekolah memiliki perkembangan sosial emosional kategori normal, yaitu sebanyak 41 responden (43,2%)
2. Diketahui bahwa orang tua menerapkan pola asuh demokratis, yaitu sebanyak 51 responden (53,7%).
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial emosional pada anak usia prasekolah di TK Aisyiyah Murni Kota Padang Tahun 2026. ($p\text{-value} = 0,025$)

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda, seperti **kohort** atau **eksperimental**, sehingga hubungan sebab akibat antara pola asuh orang tua dan perkembangan sosial emosional anak dapat dijelaskan secara lebih mendalam. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi perkembangan sosial emosional anak, seperti tingkat pendidikan orang tua, status sosial ekonomi, pola komunikasi dalam keluarga, penggunaan gawai (*screen time*), lingkungan sekolah, serta

kualitas interaksi orang tua dan anak. Penelitian juga dapat dilakukan pada jumlah sampel yang lebih besar dan di lokasi yang berbeda agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

2. Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Alifah Padang)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan selaku bahan informasi, referensi, atau tambahan kepustakaan di perpustakaan Universitas Alifah Padang, khususnya terkait hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial emosional pada anak usia prasekolah, serta menjadi landasan bagi pengembangan ilmu keperawatan anak di masa depan.

3. Bagi TK Aisyiyah Murni Kota Padang

Diharapkan TK Aisyiyah Murni Kota Padang dapat meningkatkan upaya dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan pembelajaran yang menekankan interaksi sosial, kerja sama, dan pengelolaan emosi. Selain itu, sekolah diharapkan dapat menjalin kerja sama yang lebih erat dengan orang tua melalui kegiatan **parenting** atau penyuluhan mengenai pola asuh yang tepat, khususnya pola asuh demokratis, sehingga tercipta kesinambungan antara stimulasi yang diberikan di sekolah.